

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil observasi proses pembelajaran di kelas perkusi dan *drumset* rata-rata dosen masih menggunakan metode drill dan ceramah dalam penyampaian materi kepada mahasiswa. Setelah selesai penyampaian materi dilakukan diskusi tanya-jawab dan mengerjakan latihan soal. Dari hasil pengamatan, mahasiswa cenderung kurang aktif dan bosan dengan hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan dari dosen. Hal ini mengindikasikan bahwa metode belajar yang diterapkan di kelas perkusi dan *drumset* belum efektif. Maka dari itu perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengembangan dan penerapan berbagai model pengajaran yang sesuai dengan mahasiswa dan karakteristik dari mata kuliah.

Hasil kuesioner analisis kebutuhan buku ajar dari total responden yang mengikuti kelas perkusi dan *drumset* yaitu 21 orang mahasiswa Jurusan Musik menunjukkan bahwa lebih dari 70% mahasiswa belum mempunyai buku teks atau buku ajar, kurang dari 30% mempunyai buku ajar berbahasa Inggris yang didapatkan dari dosen pengampu mata kuliah. Sedangkan dari perlunya pengembangan buku ajar, 21 responden mengatakan sangat memerlukan buku ajar perkusi dan *drumset* yang mudah dipahami. Karena selama ini mahasiswa menggunakan sumber belajar dari buku teks berbahasa asing dan internet. Dari hasil wawancara dengan dosen pengampu menyarankan perlu adanya pengembangan buku ajar perkusi dan *drumset* yang berbahasa Indonesia, runtut, dan mudah dipahami oleh mahasiswa.

Model pengembangan Borg and Gall sangat efektif jika digunakan sebagai dasar pengembangan produk pendidikan. Hal tersebut terlihat karena pada tahap *research and informing collecting* meninjau kekurangan dan kelebihan dari segala aspek, seperti capaian pembelajaran, tingkat pemahaman konsep siswa dari wawancara dan obsevasi kelas, dan sebagainya. Hasil analisis kebutuhan buku ajar berdasarkan model pengembangan Borg and Gall tersebut menunjukkan dibutuhkannya buku ajar berbahasa Indonesia, sesuai dengan kurikulum, dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A., & Jatmika, O. B. (2020). Mengukur Perubahan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Penggunaan Modul Teori Musik. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 21 (1), 41-51. <https://doi.org/10.24821/resital.v21i1.3362>.
- Huda, Miftahul. 2018. *Model-Model pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khoirunnisa, Fitriah & Sabekti, A. Widhia. (2017). Analisis Kebutuhan Pengembangan Modul Ajar Strategi Pembelajaran Kimia Dengan Pendekatan Daur Belajar Enam Fase. *Prosiding Seminar Nasional Kimia UNY, Sinergi Penelitian dan Pembelajaran untuk Mendukung Pengembangan Literasi Kimia pada Era Global Ruang Seminar FMIPA UNY, 14 Oktober 2017*, 63–66.
- Kurniawan, K. 2005. *Panduan Penulisan Buku Ajar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Permenristekdikti. 2014. *Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Setiawan, D., & Pangestuti, A. A. (2017). Analisis Proses Pembelajaran Taksonomi Tumbuhan sebagai Dasar Pengembangan Buku Ajar dengan Model Inkuiri Terbimbing Bagi Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Hayati V 2017*, 242–246.
- Setyanto. H.A., Amin. M., Lestari. U. 2016. Analisis Kebutuhan Buku Ajar Pendekatan Molekular Pada Matakuliah Taksonomi Hewan Vertebrata Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jember. *Seminar Nasional Pendidikan dan Saintek*. ISSN: 2557-533X.
- Siregar. E & Nara. H. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tianisa dan Suparman. 2017. Analisis Kebutuhan Buku Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Guided Discovery. *The 5th Urecol Proceeding*.UAD.

1186–1189.

Uno, Hamzah. B. 2014. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.